

Kementerian Kesehatan

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta Selatan 12950

8 (021) 5201590 (hunting)

ttps://www.p2p.kemkes.go.id

Nomor : PL.03.01/C.V/4734/2024

27 Maret 2024

Hal : Permohonan Akreditasi Kurikulum Pelatihan

Penilaian Risiko Penyakit Infeksi Emerging

Yth. Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan

Keberhasilan transformasi sistem kesehatan dalam menghadapi pandemi mendatang perlu didukung kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Amanah Permenko PMK Nomor 7 tahun 2022 dan hasil penilaian *Joint External Evaluation* (JEE) tahun 2023 menyebutkan bahwa kapasitas surveilans di Indonesia perlu ditingkatkan terutama terkait penilaian risiko penyakit infeksi emerging. Sejalan dengan hal tersebut, saat ini penilaian risiko juga merupakan salah satu indikator dalam Renstra Kemenkes bagi kabupaten/Kota tahun 2020-2024 dan akan berlanjut tahun 2025-2029. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kapasitas SDM khususnya pengelola program di Dinas Kesehatan maka diperlukan pelatihan penilaian risiko.

Pada tahun 2024, pelatihan penilaian risiko dalam proses pengusulan pada menu DAK non fisik bagi provinsi. Persetujuan penerimaan menu pelatihan tersebut mensyaratkan terakreditasinya pelatihan paling lambat awal Mei 2024 pada Siakpel. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan permohonan Akreditasi Kurikulum **Pelatihan Penilaian Risiko Penyakit Infeksi Emerging**. Adapun berkas kelengkapan dapat diunduh melalui https://link.kemkes.go.id/kurikulumPETRIS. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging dengan narahubung Sdr. Maulidiah (ponsel 081232924049) dan Sdr. Listiana (ponsel 081390117117).

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan,

\${ttd}

dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM

Tembusan:

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.